

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap warga terhadap peran polisi dengan partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2005). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Sikap Warga terhadap Peran Polisi
- b. Variabel terikat (Y) : Partisipasi Warga dalam Memelihara Kamtibmas.

C. Definisi Operasional

Pemberian batasan operasional variabel penelitian diperlukan, guna menghindari terjadinya salah penafsiran. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diambil atau diobservasi (Suryabrata, 2008). Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Sikap Warga terhadap Peran Polisi

Sikap warga terhadap peran polisi adalah respons evaluatif warga berupa penilaian positif dan negatif mengenai tugas pokok, wewenang, dan fungsi anggota polisi terhadap tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan warga dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Sikap warga terhadap peran polisi tersebut akan diukur dengan menggunakan skala sikap yang mengungkap aspek dan indikator sikap sebagai berikut (Walgito, 2002):

- a. Kognitif, yaitu yang berkaitan dengan pengetahuan, penilaian, dan keyakinan mengenai bagaimana individu merespon objek sikap. Indikatornya :
 - Pengetahuan warga terhadap tugas dan wewenang anggota polisi.
 - Pemahaman warga terhadap tugas dan wewenang anggota polisi.
 - Keyakinan warga terhadap penyelenggaraan tugas dan wewenang anggota polisi.
- b. Afektif (emosional), yaitu yang berhubungan dengan perasaan-perasaan tertentu seperti rasa menghargai dan bangga yang dimiliki warga terhadap peran polisi. Indikatornya:

- Perasaan menghargai dan mau mendukung yang dimiliki warga terhadap tugas dan wewenang anggota polisi.
 - Perasaan bangga terhadap penyelenggaraan tugas dan wewenang anggota polisi
- c. Konatif (perilaku), yaitu berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Indikatornya:
- Keinginan untuk mencoba berpartisipasi terhadap tugas dan wewenang anggota polisi.

2. Partisipasi Warga dalam Memelihara Kamtibmas

Partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas adalah keterlibatan secara mental dan emosional warga dalam situasi kelompok masyarakat dan adanya hubungan kerja sama antara masyarakat dengan peran polisi dalam mencapai tujuan dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan tersebut dalam memelihara Kamtibmas yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap warga negara yang baik. Adapun aspek dan indikator partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas menurut Davis dan Newstrom (2000) adalah:

- a. Keterlibatan secara mental dan emosi, yaitu yang berhubungan dengan keterlibatan mental dan emosional warga dibanding fisik. Indikatornya:
 - Peduli terhadap keadaan Kamtibmas di lingkungannya.
 - Siap bekerja sama dalam setiap program pemeliharaan Kamtibmas.
- b. Kontribusi untuk menyumbang, yaitu yang berhubungan dengan motivasi warga untuk memberikan kontribusi mereka dengan menyalurkan sumber inisiatif dan kreatifitas untuk pencapaian tujuan. Indikatornya:

- Bersedia memberikan informasi dan selalu melaporkan segala bentuk tindakan kejahatan kepada yang berwajib dalam rangka terpeliharanya Kamtibmas.
- c. Turut bertanggung jawab, yaitu yang berhubungan dengan penerimaan tanggung jawab dalam aktifitas kelompok. Indikatornya:
- Mau bertanggung jawab terhadap informasi dan laporan yang diberikan.
 - Mau ikut bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban lingkungan.

Skala peran polisi dalam melayani masyarakat peneliti disusun berdasarkan skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral, untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok (Hadi, 1991).

D. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Prasetyo (2005) populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 244 orang arga Rw.02/ Rt.03 Kelurahan Rintis Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

Mengacu pada karakteristik populasi diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 244 orang.

E. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Prasetyo, 2005). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Berusia 16 - 55 tahun.
- b. Bukan satuan dan keluarga besar Kepolisian.
- c. Berdomisili di RT. 02/RW. 07 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Kota Pekanbaru

Jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yakni sebanyak 72 orang dari 244 orang warga yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 1998) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap warga terhadap peran polisi dengan partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas.

1. Alat Ukur Penelitian

Supaya dapat mencapai tingkat objektivitas yang tinggi, penelitian ilmiah mensyaratkan penggunaan prosedur pengumpulan data yang akurat dan objektif. Salah satu cara untuk memperoleh pengukuran yang valid, reliabel dan objektif, maka digunakanlah skala psikologi yang dikembangkan dari defenisi operasional, tentang variabel yang menjadi fokus penelitian.

a. Skala variabel sikap warga terhadap peran polisi

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala sikap terhadap peran polisi peneliti susun berdasarkan teori dari Bimo Walgito. Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Skala sikap warga terhadap peran polisi yang berjumlah 54 butir pernyataan terdiri dua kelompok pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang mendukung pada teori sebanyak 27 pernyataan. Sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung teori sebanyak 27 pernyataan. Setiap pilihan akan diberi nilai sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan favorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

b. Untuk pernyataan unfavorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju)

Blue print skala sikap warga terhadap peran polisi untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Blue Print
Skala Sikap Warga terhadap Peran Polisi
(sebelum Try-out)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kognitif	Pengetahuan	1, 13, 35, 38, 39	2, 15, 36, 37, 40	10
		Pemahaman	3, 14, 33	4, 16, 34	6
		Keyakinan	5, 17, 32,41, 49	6, 18, 31, 42, 50	10
2	Afektif	Rasa bangga	7, 19, 29, 43	8, 20, 30, 44	8
		Rasa menghargai	9, 21, 28, 45	10, 23, 27, 46	8
3	Konatif	Melaksanakan	11, 22, 25, 47, 51, 54	12, 24, 26, 48, 52, 53	12
Jumlah			27	27	54

b. Skala variabel partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala partisipasi dalam memelihara Kamtibmas ini peneliti susun berdasarkan teori Davis dan Newstrom. Skala ini disusun dengan model skala likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Prnghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Skala partisipasi warga dalam memelihara Kamtbmas yang berjumlah 40 butir pernyataan terdiri dua kelompok pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang mendukung pada

teori sebanyak 20 pernyataan. Sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung teori sebanyak 20 pernyataan. Setiap pilihan akan diberi nilai sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan favorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

b. Untuk pernyataan unfavorable

- Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai)

Blue print skala partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas (pada warga di RT. 02/RW. 07 Kel. Rintis Kec. Limapuluh Kota Pekanbaru) untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Blue Print
Skala Partisipasi Warga dalam Memelihara Kamtibmas
(sebelum Try-out)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keterlibatan mental dan emosi.	Peduli	1, 11, 21, 31	2, 16, 22, 36	8
		Siap bekerja sama	3, 12, 23, 32	4, 17, 24, 37	8
2	Kontribusi menyumbang	Memberikan laporan dan informasi	5, 13, 25, 33	6, 18, 26, 38	8
3	Turut bertanggung jawab	bertanggung jawab terhadap informasi dan laporan	7, 14, 27, 34	8, 19, 28, 39	8
		bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban lingkungan.	9, 15, 29, 35	10, 20, 30, 40	8
Jumlah			20	20	40

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu dilakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Dalam upaya memperoleh data untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, maka peneliti melakukan *try out* dengan memberikan 54 aitem pada skala sikap warga terhadap peran polisi dan 40 aitem pada skala partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas. Skala tersebut dibagikan kepada 80 warga yang memiliki

kriteria seperti yang tertera pada sampel penelitian, di luar sampel yang diambil untuk penelitian sebenarnya.

Pengambilan data *try out* dilakukan mulai tanggal 16-25 Juni 2013, skala diantarkan langsung oleh peneliti ke rumah subjek dan skala diambil hari itu juga setelah subjek selesai mengisinya.

G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data hasil pengukuran tentang hubungan sikap warga terhadap peran polisi dengan partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas (pada warga RW. 02/RT. 03 Kel. Rintis Kec. Limapuluh kota Pekanbaru) digunakan *teknik analisis product moment* dengan bantuan *SPSS*.

a. Uji Daya Beda

Menurut Azwar (2009), validitas berasal dari kata *validity* yaitu merupakan hal yang berkaitan dengan ketetapan dan kecermatan instrument ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument dinyatakan sah jika instrument itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukur, mampu mengungkap apa yang ingin diungkap.

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan program *Statiscal Product And Service Solution (SPSS)16 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka dilakukan uji validitas dengan

menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson (Sugiyono, 1999) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy}** : Koefisien Korelasi Product Moment
- X** : Jumlah skor aitem
- Y** : Jumlah skor total
- X²** : Jumlah kuadrat skor aitem
- Y²** : Jumlah kuadrat skor total
- XY** : Jumlah perkalian skor aitem
- N** : Jumlah Subjek

Hasil perhitungan untuk variabel sikap warga terhadap peran polisi (X) menunjukkan bahwa dari 54 aitem yang diuji cobakan, terdapat 26 aitem valid yang memiliki koresional aitem total (r_{xy}) berkisar antara 0,303-0,876 sedangkan 28 aitem lainnya memiliki koefisien korelasi (r_{xy}) < 0,30 dan dinyatakan gugur. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk skala sikap warga terhadap peran polisi setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Blue Print
Skala Sikap Warga terhadap Peran Polisi
(sesudah Try-out)

No	Aspek	Indikator	<i>Favourabel</i>		<i>Unfavourabel</i>		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kognitif	Pengetahuan	1, 13, 35, 38	39	15, 36, 37, 40	2	10
		Pemahaman	3, 33	14	4, 16, 34	-	6
		Keyakinan	32	5, 17, 41, 49	42	6, 18, 31, 50	10
2	Afektif	Rasa bangga	7	19, 29, 43	8, 30	20, 44	8
		Rasa Menghargai	45	9, 21, 28	10, 23, 27	46	8
3	Konatif	Keinginan untuk melaksanakan	47	11, 22, 25, 51, 54	12, 26, 53	24, 48, 52	12
Jumlah			10	17	16	11	54

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala sikap warga terhadap peran polisi yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print
Skala Sikap Warga terhadap Peran Polisi
(untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kognitif	Pengetahuan	1, 13, 20, 25	2, 14, 21, 26	8
		Pemahaman	3, 15	4, 16, 22	5
		Keyakinan	5	6	2
2	Afektif	Rasa bangga	7	8, 17	3
		Rasa menghargai	9	10, 18, 23	4
3	Konatif	Melaksanakan	11	12, 19, 24	4
Jumlah			10	16	26

Uji validitas untuk variabel partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas (Y) juga dianalisis dengan bantuan program SPSS 16,00 For Window. Dari 40 aitem yang diuji cobakan terdapat 20 aitem valid yang memiliki korelasi aitem total (r_{xy}) berkisar antara 0,304-0,923, sedangkan 20 aitem yang lainnya dinyatakan gugur karena memiliki koefisien korelasi $<0,30$. Adapun rincian jumlah aitem yang gugur dan valid untuk skala partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print
Skala Partisipasi Warga dalam Memelihara Kamtibmas
(sesudah Try-out)

No	Aspek	Indikator	Favourable		Unfavourable		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keterlibatan mental dan emosi.	Peduli	11,31	1, 21	16, 22	2, 36	8
		Siap bekerja sama	12, 23, 32	3	4, 17	24,37	8
2.	Kontribusi menyumbang.	Memberikan laporan dan informasi.	13, 25, 33	5	26	6, 18, 38	8
3.	Turut bertanggung jawab.	bertanggung jawab terhadap informasi dan laporan.	14, 27 34	7	-	8, 19, 28, 39	8
		bertanggung jawab terhadap keaman dan ketertiban lingkungan.	9, 15, 35	29	10	20,30, 40	8
Jumlah			20		20		40

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print
Skala Partisipasi Warga dalam Memelihara Kamtibmas
(untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keterlibatan mental dan emosi.	Peduli	1, 10	2, 11	4
		Siap bekerja sama	3, 12, 17	4, 13	5
2	Kontribusi menyumbang	Memberikan laporan dan informasi	5, 14, 18	6	4
3	Turut bertanggung jawab	Mau bertanggung jawab terhadap informasi dan laporan	7, 15, 19	-	3
		Mau bertanggung jawab terhadap keaman dan ketertiban lingkungan.	8, 16, 20	9	4
Jumlah			14	6	20

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0-1,000. Apabila koefisien reliabilitasnya semakin mendekati angka 1,000 maka reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

- = Koefisien reliabilitas Alpha
- S_1 dan S_2 = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2
- S_x = Varians skor skala.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel sikap warga terhadap peran polisi (X) dari 26 aitem yang valid sebesar 0,917 sedangkan untuk variabel partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas (Y) dari 20 aitem yang valid diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,920.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala	Koefisien Reliabilitas
1.	Sikap warga terhadap peran polisi	0,917
2.	Partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas	0,920

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik ini mencari hubungan antara variabel sikap warga terhadap peran polisi (X) dengan partisipasi warga dalam memelihara Kamtibmas (Y).

Koefisien korelasi adalah bilangan yang digunakan untuk mengetahui kuat, sedang, dan lemahnya koefisien diantara variabel yang sedang diteliti. Besarnya koefisien korelasi bergerak antara 0,000 sampai + 1,000 atau 0,000

sampai $-0,000$ tanda positif dan negatif bukanlah tanda aljabar, tapi hanya untuk menunjukkan arah korelasinya saja (Hartono, 2003). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment antara variabel (X) dengan variabel (Y).

X : Skor total variabel (X)

Y : Skor total variabel (Y)

X^2 : Jumlah kuadrat skor variabel (X)

Y^2 : Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

XY : Jumlah hasil perkalian skor total kedua variabel

N : Jumlah subjek yang diteliti.